

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Scrapbook pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana kelas III SDI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengembangan media

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ini menghasilkan sebuah produk akhir berupa media pembelajaran berbentuk *box* dari kayu guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas III SDI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk. Nama dari media yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah *Wooden Box* yang memiliki arti "*Wooden*" adalah kayu dan "*Box*" adalah kotak, jadi media *Wooden Box* ini adalah kotak yang berbahan dasar kayu jati dan memiliki konsep sama persis seperti blok pecahan. Blok pecahan adalah media yang berfungsi untuk membantu pendidik mengajarkan konsep pecahan. Media pembelajaran blok pecahan ini biasanya terbuat dari bahan triplek, karton, kertas asturo/kertas berwarna, dan lain sebagainya. Bentuk alat dapat berupa persegi panjang atau lingkaran.¹ . Materi yang terdapat pada media *Wooden Box* ini juga telah disesuaikan dengan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) yang ada pada madrasah sehingga dapat menjadi media perantara dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Ada beberapa kelebihan dari produk media pembelajaran yang telah dihasilkan adalah sebagai

¹ Kimin Kimin, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Dengan Benda Kongkrit Pada Siswa Kelas II SDN Tuban Tahun Pelajaran 2017/2018," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 1 (2020).

berikut:

Pertama media *wooden box* ini menjadi media yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan kelas III sekolah dasar, hal ini karena media *wooden box* dibuat dengan warna yang cerah dan menyenangkan selain itu terdapat magnet yang digunakan untuk menempelkan pada papan *box* sehingga peserta didik antusias belajar sambil bermain dengan media *wooden box* ini. Hal tersebut selaras dengan karakteristik peserta didik kelas rendah yang mana masih menyukai hal-hal menyenangkan dan senang dengan dunia bermainnya², untuk itu sebagai seorang pendidik harus lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan tetapi tetap dalam situasi edukasi.

Kedua media *wooden box* ini memiliki daya simpan yang lama dan awet, hal ini karena pembuatan media menggunakan bahan dasar kayu yang telah dilapisi plitur kayu yang mana komposisi didalamnya memiliki kemampuan untuk memberikan perlindungan dan memperpanjang umur kayu. Hal ini selaras dengan pendapat Satya Adhi Wicaksana, dkk. dalam penelitiannya bahwa plitur terbukti dapat mempertahankan kayu dari serangan rayap, jamur, dan memperkuat kayu sehingga dapat bertahan lama.³ Selain pengaruh dari plitur jenis kayu yang digunakan adalah kayu jati. Jenis kayu ini memiliki tingkat keawetan yang tinggi serta tahan pada serangan rayap. Sesuai dengan pendapat Desano Indra Sakti dan Tomy Listyanto dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kayu jati menjadi bahan yang banyak diminati oleh khalayak ramai dalam pembuatan furnitur karena memiliki tingkat

² Andriani Safitri et al., "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9333–9339.

³ Satya Adhi Wicaksana, Onang Murtiyoso, and Eko Sugiarto, "KERAJINAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN ALAMI DI KANDRI ETHNIC GUNUNGPATI SEMARANG" 9, no. 1 (2020): 71–83.

keawetan yang tinggi serta mudah diolah.⁴

Kemudian kelebihan yang ketiga pada media *wooden box* ini mudah disimpan dan aman untuk peserta didik kelas III yang mana kita ketahui bahwa usia rata-rata kelas III terpaut antara 8-9 tahun dengan sifat yang aktif, senang bergerak dan suka mencoba hal-hal baru. Seperti menurut Sumantri yang berpendapat bahwa peserta didik kelas rendah sangat senang bergerak dan berpindah tempat, jika orang dewasa dapat duduk berjam-jam berbeda dengan peserta didik kelas rendah yang hanya bertahan selama 30 menit saja untuk diam.⁵ Media ini berbentuk *box* ramping yang tidak memakan banyak tempat, dapat diletakan pada sudut ruang atau disamping meja guru sehingga mudah disimpan. Pembuatan media ini juga melalui proses menghaluskan kayu dan tidak tajam pada bagian sudut-sudut *box* dan dari bahan yang aman sehingga media ini aman digunakan untuk peserta didik.

Selanjutnya yang keempat media *wooden box* ini mudah digunakan oleh peserta didik kelas III. Dengan buku panduan yang telah dibuat untuk media ini dan cara menggunakannya yang relatif simpel dapat dipegang dan dipindah dengan mudah, ditambah dengan arahan guru dalam penggunaannya maka media ini sangat cocok untuk peserta didik kelas rendah. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika dan Siti Zaenab yang mengatakan bahwa syarat media pembelajaran yang cocok dan layak digunakan pada peserta didik kelas rendah adalah harus mudah digunakan yang mana maksudnya adalah dapat dipegang dengan aman serta dapat dengan mudah dipindahkan.⁶

⁴ Tomy Listyanto, "C, Depresiasi Bola Basah Awal 5" (2017): 1–2.

⁵ Noviea Varahdilah Sandi, Jurnal Dialektika, and Jurusan Pgsd, "PEMBELAJARAN SENI TARI TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR Noviea Varahdilah Sandi" 8, no. 2 (2018).

⁶ S D N Inpres Rore, "Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Inpres Rore" 6 (2022): 130–140.

Selain kelebihan yang dimiliki oleh media *wooden box* ini, tentunya media yang dikembangkan ini memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut: Yang pertama media *wooden box* ini hanya dapat digunakan pada materi membandingkan pecahan sederhana saja, belum dapat digunakan pada pecahan campuran serta penjumlahan dan pengurangan pada pecahan sederhana maupun pecahan campuran. Yang kedua media ini hanya dapat digunakan pada kelas III jenjang Sekolah Dasar saja, mengingat materi yang disampaikan dan desain media yang disesuaikan dengan peserta didik kelas rendah.

Namun perlu diketahui bahwa kekurangan pada media ini masih memiliki peluang untuk dibuat lebih baik lagi dengan menambah materi serta membuat bagian pada papan lebih lebar lagi agar dapat digunakan untuk memperluas materi pembelajaran baik dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

Ancaman yang mungkin dihadapi oleh peneliti pada pengembangan media ini adalah adanya peneliti lain yang mengembangkan produk dengan lebih baik dan lebih luas lagi cakupan materi yang digunakan sehingga konsep medianya pun menjadi lebih menarik lagi.

2. Kelayakan Media Yang Dikembangkan

Kelayakan media *Wooden Box* pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana kelas III SDI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen validator ahli materi, ahli media, dan ahli desain. Validasi sendiri merupakan sebuah uji kebenaran ataupun sebuah pengesahan terhadap sesuatu, pada penelitian ini yang diuji kebenaran dan pengesahan dilakukan pada materi, media, soal pretest posttest dan desain media.⁷

⁷ KBBI, "No Title," accessed June 4, 2023, <https://kbbi.web.id/validasi>.

Validasi pada setiap aspek dilakukan oleh dua validator yang merupakan dosen IAIN Kediri, yang pertama dilakukan penilaian pada materi membandingkan pecahan sederhana oleh dua ahli materi tanggal 30 april 2023 yaitu Ibu Tutik Dinur Rofi'ah, M. Pd dengan hasil penilaian sebesar 82% dan Bapak Muhammad Khairil Akhyar, M. Pd. sebesar 96%, dengan rata-rata skor sebesar 89% dimana skor ini menempati kategori "Sangat Layak". Kemudian yang kedua dilakukan penilaian pada media *wooden box* oleh dua ahli media tanggal 02 Mei 2023 oleh Ibu Erika Puspitasari, M. Pd. dengan hasil 99% dan tanggal 12 Mei 2023 oleh Ibu Dwi Shinta Rahayu, M. Pd. dengan hasil 83%, dengan rata-rata skor sebesar 91% dimana skor ini menempati kategori "Sangat Layak". Berikutnya yang ketiga dilakukan penilaian pada desain media *wooden box* oleh dua ahli desain tanggal 02 Mei 2023 oleh Ibu Erika Puspitasari, M. Pd. dengan hasil 96% dan tanggal 12 Mei 2023 oleh Ibu Dwi Shinta Rahayu, M. Pd. dengan hasil 90%, dengan rata-rata skor sebesar 93% dimana skor ini menempati kategori "Sangat Layak". Yang terakhir penilaian pada soal *pretest & posttest* yang dilakukan oleh dua ahli materi pada tanggal 30 April 2023, validator pertama yaitu Ibu Tutik Dinur Rofi'ah, M. Pd. dengan hasil 86% yang kedua oleh Bapak Muhammad Khairil Akhyar dengan hasil 96% , dengan rata-rata skor sebesar 91% dimana skor ini menempati nilai "Sangat Layak".

Dari hasil validasi yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan media *Wooden Box* masuk pada kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana kelas III SDI As-Syafi'ah Mojosari Nganjuk.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Menggunakan Media Yang Dikembangkan

Setelah pengembangan dan penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan produk berupa media pembelajaran dengan nama *wooden box* dan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain dengan hasil “Sangat Layak”. Selanjutnya media pembelajaran ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana kelas III SDI As-Syafi’ah Mojosari pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Pada uji coba skala kecil diperoleh hasil N-Gain sebesar 0,805 dengan kriteria “Tinggi” dan N-Gain persen sebesar 80.50% dimana hasil ini lebih besar daripada 76% sehingga masuk kriteria “Efektif”. Secara umum dalam uji coba skala kecil ini mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 40, yang awalnya pada hasil *ppretest* mendapat hasil 50 menjadi 90 pada hasil *posttest* materi membandingkan pecahan sederhana. Kemudian pada uji coba skala besar diperoleh hasil N-Gain sebesar 0,8141 dengan kriteria tinggi dan N-Gain Persen sebesar 81,41% yang mana hasil tersebut masuk dalam kategori “Efektif”. Secara umum dalam uji coba skala besar ini mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 41,10 yang awalnya rata-rata nilai pada *pretest* sebesar 46,2 menjadi 90,2 pada hasil *posttest* materi membandingkan pecahan sederhana.

Dari hasil yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa uji coba skala keci dan uji coba skala besar dengan menggunakan media *wooden box* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana kelas III SDI As-Syafi’ah Mojosari Nganjuk dinyatakan telah berhasil meningkatkan hasil belajar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Peneliti menyadari dalam pembuatan media *Wooden Box* ini masih banyak kekurangan, sehingga agar produk pengembangan media pembelajaran *Wooden Box* pada mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlukan diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya :

1. Saran Pemanfaatan produk

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya media pembelajaran *Wooden Box* ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran matematika dengan materi membandingkan pecahan sederhana agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Dengan adanya media pembelajaran *Wooden Box* ini, pendidik dapat meningkatkan inovasi dalam menggunakan, membuat dan memanfaatkan media pembelajaran agar menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran *Wooden Box* ini, peserta didik dapat belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan sehingga materi dapat diterima dengan baik dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan pendidik pada mata pelajaran matematika materi

membandingkan pecahan sederhana.

2. Saran Diseminasi Produk

Pengembangan media pembelajaran *Wooden Box* ini dapat digunakan pada sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan khususnya jenjang Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat lainnya. Penyebaran media *Wooden Box* ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran dan bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk dapat membuat desain media yang lebih menarik, fungsi yang lebih luas tidak hanya sebatas membandingkan pecahan sederhana saja.
- b. Kegiatan penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui dampak maupun pengaruh penggunaan media yang dapat dilaksanakan dengan metode penelitian lainnya.
- c. Produk *wooden box* ini dapat dilakukan pengembangan oleh program studi lainnya. Tidak terbatas hanya pada program studi PGMI saja, agar dapat mengembangkan media-media pembelajaran yang menarik dan dapat diwujudkan dalam bentuk apapun yang berdampak positif bagi pihak-pihak yang bersangkutan.